

BAB III  
MAJALAH MIMBAR PEMBANGUNAN AGAMA ( MPA )

A. SEKILAS PENERBITANNYA

1. Sejarah Berdirinya

Ide pertama penerbitan majalah di lingkungan Kantor Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur dirintis awal tahun 1970 oleh Kepala Kantor tersebut, Djamaluddin Abdullah BA.

Sebelumnya pemikiran tersebut dikembangkan lewat musyawarah. Dihadiri Sekretaris Jawatan, Harnowo ; Kepala Bagian I, Imam Mawardi BA (selanjutnya sebagai Pemimpin Redaksi Majalah MPA sejak saat itu) : Kabag II - III, Kasboellah dan Kabag IV, Abdul Lathief Mansoer. Majalah diputuskan dengan nama " MIMBAR PENDIDIKAN AGAMA ", terbit sebulan sekali.

Keputusan tersebut dikukuhkan dalam Konfrensi Dinas Kantor Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur tanggal 2-4 Pebruari 1970 di Surabaya. hadir segenap Kepala Kandepag Kab/Ko, Kepala PGAN 4/6 tahun, MAAIN dan MTsAIN se Jawa Timur. Dukungan konfrensisten diperkuat oleh persetujuan Direktorat Pendidikan Agama, H.Syarifuddin MA dan Kepala Dinas II Ditpena, Drs. Djamhari yang hadir dalam acara tersebut.

Setelah mengalami beberapa kali penundaan, akhirnya majalah terbit pertama kalinya pada bulan September 1970, tepat bulan Ramadhan, menjelang Iedul Fitri 1390 Hijriyah.

Pemimpin Umum pertama, Djamaluddin Abdullah BA ; Pemimpin Redaksi, Imam Mawardi BA ; Pemimpin Perusahaan, Abdul Latief Mansoer dan dilengkapi beberapa staf dari karyawan Kandepag Jawa Timur.

Legalitas penerbitan berupa surat izin sementara, diperoleh dari KOMPIN 101 Kepolisian Kota Besar Surabaya Nomor 41/II/Pers?Intel/1971 tanggal 15 Juli 1971. Selanjutnya sebagai keabsyahan penerbitan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ketika itu yaitu Undang-undang Pokk Pers Nomor : 11/1966 (kini disempurnakan oleh Undang-undang Nomor 21/1982), diperoleh dari Departemen Penerangan RI. SIT No. 049/Khs/Dit-PP/II/I-a/74 tertanggal 20 Nopember 1974. Dan SIC (Surat Izin Cetak) yang diperlakukan ketika itu, dengan Nomor : Kep/38/1 C/Kamda/3/1975 tanggal 3 Maret 1975.

Peraturan Menteri Penerangan Nomor : 1/1975 tentang ketentuan-ketentuan penerbitan khusus (instansional), memberi petunjuk agar semua

penerbitan khusus mengadakan pendaftaran ke Departemen Penerangan c.q. Direktorat Jendral Pembinaan Pers dan Grafika. Majalah MPA kemudian mendapat nomor Surat Tanda Terbit (STT) : 395/SK/Ditjen/PPG/STT/1977.

Tetapi dengan berlakunya Undang-undang Nomor 21/1982 yang disahkan di Jakarta tanggal 20 September 1982 surat tanda terbit tersebut tidak berlaku lagi (sesuai dengan pasal 8 ayat 2 dan diganti dengan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP), sesuai dengan pasal 13 ayat 5 Undang-undang tersebut.

Penerbitan majalah MPA kemudian berada dibawah naungan "YAYASAN MPA" berdasar Akte Notaris R. Soebiono Danoesastro, Surabaya . Nomor 34/9 Juli 1974.

Terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 18/1975 tentang "Struktur Departemen Agama" yang baru, Kandepag yang membawahi Yayasan MPA menjadi bagian Perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Timur. Karena majalah MPA dinilai positif, maka dikembangkan sebagai mass media resmi bagi seluruh aparat instansi Pendidikan Agama dan Sekolah-sekolah Departemen Agama di Jawa Timur.

Dalam perkembangan berikutnya, majalah MPA ditingkatkan lagi menjadi media komunikasi dan pembinaan karyawan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur. Hal tersebut dituangkan oleh Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, Nomor : Lm/3/107/Sk/1977 tanggal 2 September 1977 tepat pada ulang tahun ke tujuh.

Dengan demikian target audience (sasaran pembaca) majalah MPA makin luas, yang semula hanya di lingkungan karyawan Bidang Pendidikan Agama Islam saja, menjadi lebih banyak lagi, yaitu dilingkungan karyawan Bidang Urusan Agama Islam, Urusan Haji dan Penerangan Agama Islam. Seluruhnya 28.000 orang lebih.

Pemimpin Umum majalah MPA, sudah empat kali mengalami pergantian . Jabatan ini adalah otomatis dipegang oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam , karena menyangkut kebijaksanaan dinas. Berturut-turut Pemimpin Umum majalah MPA ialah : Djamaluddin Aqbdullah BA ; Mardono Sastroatmodjo ; Drs. HRAS. Soemantri ; Drs. Abbas Shafwan dan Drs. Abdul Fatah.

Sedangkan selama 13 tahun penerbitan hanya seorang pemimpin redaksi yaitu Imam Mawardi BA dan pemimpin perusahaan hanya berganti sekali yaitu dari Abdullah Latief Mansyur kepada Ach. Said.

Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur Nomor : Wm.01/48/SKP/1986. Tentang penerbitan majalah " Mimbar Pembangunan Agama " (MPA) memutuskan sebagai berikut :

1. Bahwa untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna didalam rangka pelaksanaan sebahagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan dibidang agama, perlu diterbitkannya majalah resmi dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan nama " Mimbar Pembangunan Agama " Disingkat (MPA) sebagai sarana informasi.
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengasuh majalah tersebut perlu ditetapkan susunan organisasinya dan tata kerja pengelola dan pengasuh majalah MPA.
3. Bahwa nama-nama tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi untuk meningkatkan dan syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai pengelola dan pengasuh majalah MPA.

Beberapa keputusan tentang penerbitan majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA) :

1. Keputusan Presiden RI Nomor 44 tahun 1974 tentang pokok-pokok organisasi Departemen
2. Keputusan Presiden RI Nomor 15 tahun 1984 tentang susunan organisasi Departemen.
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 18 tahun 1975 tentang susunan organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 75 tahun 1984.
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 45 tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, Kantor Departemen Agama Kabupaten / Kotamadya dan Balai Pendidikan dan Latihan Pegawai Tehnik Keagamaan.
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 12 tahun 1985 tentang Pembukaan Penerbitan dilingkungan Departemen Agama.
6. Peraturan Menteri Penerangan RI Nomor 01/MENPEN/1975 tentang Keputusan Penerbitan Khusus.

7. Keputusan Menteri Penerangan RI Nomor 146/MENPEN/ 1975 tentang ketentuan mengenai persyaratan dan prosedur penerbitan khusus.<sup>1</sup>

## 2. Dasar dan Tujuan Berdirinya (MPA)

Sesuai dengan isi majalah MPA yang terkandung dalam Surat Keputusan Kepala Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA) terbit dengan tujuan :

1. Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna dalam rangka pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan dibidang agama.
2. Media komunikasi sebagai sarana memperlancar arus informasi kedinasan dan informasi pembangunan.
3. Pembinaan komunikasi vertikal maupun horizontal dilingkungan jajaran Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

Keputusan Kepala Kantôr Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur No. W.m.01/48/SKP/1986. Tentang penerbitan majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA) memutuskan sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Imam Mawardi, Sejarah Singkat Sewindu Majalah MPA, Surabaya, 1978.

1. Bahwa untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna didalam rangka pelaksanaan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan dibidang agama, perlu diterbitkannya majalah resmi dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan nama Mimbar Pembangunan Agama atau dengan disingkat (MPA) sebagai sarana informasi.
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengasuh majalah tersebut perlu ditetapkan susunan organisasinya dan tata kerja pengelola dan pengasuh majalah MPA.
3. Bahwa nama-nama tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi untuk meningkatkan dan syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai pengelola dan pengasuh majalah MPA.

Beberapa keputusan tentang penerbitan majalah MPA :

1. Keputusan Presiden RI Nonor. 44 tahun 1974 tentang pokok-pokok organisasi Departemen Agama.
2. Keputusan Presiden RI Nomor 15 tahun 1984 tentang susunan organisasi Departemen.
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 18 tahun 1975 tentang susunan organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan



- disempunakan terakhir dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 75 tahun 1984.
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 45 tahun 1981 tentang susunan organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, Kantor Departemen Agama Kabupaten / Kotamaya dan Balai Pendidikan dan Latihan Pengawai Tehnik Keagamaan.
  5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 12 tahun 1985 tentang Pembakuan Penerbitan dilingkungan Departemen Agama.
  6. Peraturan Menteri Penerangan RI Nomor 01/Men/Pen/1975 tentang Keputusan Penerbitan Khusus.
  7. Keputusan Menteri Penerangan RI Nomor 146/MENPEN/1975 Ketentuan-ketentuan mengenai persyaratan dan prosedur penerbitan khusus.

Selanjutnya ditetapkan pula tentang Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur tentang Penerbitan Majalah Mimbar Pembangunan Agama disingkat MPA dan tersebut susunan pengasuhnya. <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumen Majalah MPA, Surat Keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

3. Struktur Organisasi Dan Susunan Pengasuhnya

Didalam penerbitan majalah MPA, terdapat  
28 orang pengasuh yang terdiri dari :

Ketua Pengarah/Penanggung Jawab

Drs. H. Mahmud Sujuthi

Wakil Ketua Pengarah/Ketua Penyunting

H.A.M. Harwono LML

Wakil Ketua Penyunting

Drs. H. Zainuddin Maliki

Penyunting Pelaksana

Drs. H. Mahmud Sujuthi ; H.A.M. Harwono LML ;  
Drs.H. Zainuddin Maliki ; Drs. H. Ramin Abdul Wahid  
; H.I.A. Sururi ; Drs. H. M. Fathoni ; H.B. Umar  
Fanani,BA ; Drs. H. M. Farchan ; Dra. Hj. Hasniah  
Azis ; Drs. Ahmad Husein AR.

Sekretaris Penyunting

Drs. H. M. Farchan

## Tim Ahli

Drs. H. Moh. Sobirin ; Drs. H. Abd. Mu'in ; Drs. H. Sonhadji ; Drs. H. Imam Mawardi ; Drs. H. Muhibuddin Abbas, SH ; Drs. H. Abdul Manan, SH ; Drs. H. Ismail ; Drs. H. Isngadi ; H.M. Sugandhi, BA

## Bendahara/Keuangan

Drs. H. Sofyan ; Tisatun Tamah

## Tata Usaha/Distribusi

Drs. H. Husein Hurdy (Koordinator) ; Drs. H. Susiawan ; Budiman ; Djuwahir ; Sukarjito ; M. Asyhari .

## Reporter

Drs. H. A. Suyuthi Misbach ; H. A. Wahab Husein ; Drs. Siti Rochmana ; Umi Hanik, BA ; Drs. Athor Subroto (Surabaya) ; Wahas Sofyan (Kediri) ; H. Chozin Addysaputra (Bojonegoro) ; Salim AR (gresik) ; Drs. Zaenal Alim MK (Pamekasan) ; Sujoto (Madiun) <sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Kanwil Depag Prop. Jatim, Mimbar Pambangunan Agama, NO 98, Nopember, 1994, Bina Ilmu, Surabaya. hal.5.

Struktur organisasi penerbitan majalah MPA ialah Penerbit (yayasan MPA) memahami penyelenggara, terdiri dua bagian yaitu Editorrial Departement (bagian Redaksi) dan Business Departemen (bagian Usaha/Keuangan) dan Tata Usaha.

Didalam organisasi penerbitan majalah MPA tidak ada Mechanical Departement (bagian Percetakan) sebagai struktur yang lazim dikemukakan dalam teori, karena majalah MPA belum memiliki percetakan sendiri.

Adapun penanggung jawa percetakan sampai saat ini ditangani oleh PT. Bina Ilmu Offset dengan alamat Jl. Rungkut Industri IV/18 Surabaya.

Sedangkan bidang yang berhubungan dengan penyerahan naskah ke percetakan, konsultasi selama proses pengelohan hingga selesai cetak ada petugas tersendiri yaitu tersebut tenaga operator Coputerisasi.

## B. GAMBARAN UMUM ISI MAJALAH

### 1. Format dan Cetak

#### a. Perkembangan Formatnya

Format majalah MPA ketika awal diterbitkan hingga sekarang mengalami perkembangan dalam peningkatan dan perubahan bentuk diantaranya :

1. Format Kecil :

- a. Edisi : 1 - 9 , ukuran majalah 16 x 21,5 cm, isi dengan 2 kolom masing-masing berukuran 6 cm.
- b. Edisi : 10 - 28 , ukuran majalah 16 x 21,5 cm isi dengan 2 kolom masing-masing berukuran 6 cm.
- c. Edisi : 29 - 56 , ukuran majalah 14 x 21 cm isi dengan 1 kolom masing-masing berukuran 11 cm.
- d. Edisi : 56 - 68 , ukuran majalah 14 x 21 cm isi dengan 2 kolom masing-masing berukuran 5 cm.

2. Format Tanggung

Mulai edisi 69 - 120, dengan ukuran majalah 18 x 28 cm, dengan 23 kolom isi masing-masing 5 cm. Edisi 69 - 78 isi majalah 40 halaman dan edisi 79 - 120 dengan 48 halaman.

3. Format Besar

Mulai edisi 121 - sekarang ukuran majalah 21 x 28 cm dengan 3 kolom isi masing-masing 5,5 cm sedang isi 48 halaman .

## b. Perkembangan Cetak

Majalah MPA di bidang cetaknya mengalami peningkatan dalam teknik pencetakannya. Dari sederhana hingga dengan sarana cetak offset. Adapun perkembangannya sebagai berikut :

### 1. Distensil : Edisi 1 - 9 Tahun 1970 - 1971.

Pengadaan dengan sistim ini berlangsung selama 9 penerbitan (untuk isi), sedang cover dicetak hand press. Terbitan seperti buletin, sederhana. Pelaksanaan penerbitan ini oleh KPN Sejahtera.

Kertas sampul HVS berwarna dengan ilustrasi menara masjid ditepi kanan, di atasnya lambang Departemen Agama. Sedang tulisan Mimbar Pendidikan Agama, terletak dibawah motto penerbitan Al Qur'an suart 41 ayat 33.

### 2. Dicitak hand press : Edisi 10 - 28 Tahun 1971-1972.

Hingga edisi 24 cover masih satu warna, seperti edisi sebelumnya, pada edisi berikutnya sampai edisi 28 cover makin menarik, karena sudah menggunakan perpaduan 3 warna kontras (merah - kuning - hitam). Namun masih dengan

satu modal gambar yang tinggal memberi nomor jika ganti edisi.

Sedangkan pencetakannya oleh YAKPI (Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Islam) Surabaya, dengan pemakaian kertas HVS untuk covernya dan kertas CD koran untuk bagian isinya.

3. Cetak Offset : edisi 29 - sekarang Tahun 1973 - sekarang 1994.

Mulai edisi 29/Juni/1973, majalah MPA ditingkatkan mutu cetaknya dari hand press menjadi cetak offset. Dan untuk format kecil dicetak oleh 2 percetakan, yaitu :

- a. Percetakan Sindoro Offset, edisi 29 - 35.
- b. Percetakan Bina Ilmu Offset, edisi 36 - 68.

Peningkatan cover dilakukan dengan pemakaian 4 warna color diatas kertas konsdruk HVS dan halaman isi tetap dengan CD koran dengan menghasilkan setting lebih bagus dengan photographic sistim, huruf-hurufnya berukuran 8 - 10 punt, hasil repro photo nampak jernih cenderung lebih bagus seperti aslinya.

- b. Format tanggung, edisi 69 - 120 Tahun 1977-1981.

Perubahan format majalah menjadi lebih

besar dari sebelumnya ini mulai edisi 69/Pebruari/1977 sampai dengan edisi 120/Juli/1981 yang dicetak oleh PT Bina Ilmu Offset. Dan bentuk ini cukup lama bertahan begitu juga pencetakannya ditangani satu tempat percetakan.

Kemudian diikuti dengan peningkatan pada bidang tehnik yaitu mesin setting Compugraphic Linocomp Sistem, yang mempunyai kelebihan hasil lebih bersih dibanding IBM.

- c. Format Besar, edisi 121 - 134 kembali dikerjakan oleh dua percetakan :
1. Percetakan Al Ihsan Offset :
  2. Percetakan Bina Ilmu Offset :

c. Tata Letak / Lay Outnya

Perkembangan format dan percetakan majalah MPA dalam soal tata letak/lay outnya, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keduanya yaitu percetakan Al Ihsan Offset dan Percetakan Bina Ilmu Offset.

Pada edisi 1 sampai dengan 68 pelaksanaan lay out tergantung pelaksanaannya, tanpa pertolongan bentuk kerangka / design lay out.



Pada edisi 69 - 120 pelaksanaan lay out mengikuti kertas rencana lay out. Hal tersebut dicoba mulai dilakukan melalui perubahan format menjadi tanggung. Dimaksudkan dari pengalaman ke pengalaman berikutnya didapatkan hasil yang makin baik dan sesuai yang diharapkan pelanggan.

Karena pelaksanaan lay out dapat membandingkan dalam hal tipografi (perwajahan) dengan penerbitan lainnya, sehingga audience majalah MPA mendapat nilai tambah dalam selera untuk membaca.

## 2. Pedoman Pengelolaan Majalah (MPA)

### a. Secara Umum.

Majalah MPA terbit sebagai pelaksana. SK Menteri Agama Nomor. 12/1985 dan sebagai pelaksanaan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur :

Wm.01.05/Hm.o1/48/SKP/1986 tanggal 22 Juli 1986. Disamping itu sebagai kelanjutan penerbitan Majalah Mimbar Pendidikan Agama (MPA) yang ada sebelumnya.

Majalah MPA, berstatus penerbitan khusus, untuk itu penerbitannya ini dengan STT (Surat Tanda Terdaftar) dari Menteri Penerangan RI Cq Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika Nomor : 1059/SK/DITJEN PPG/STT/1978 tanggal 18 Pebruari 1987.

Sasaran khalayak majalah MPA adalah seluruh karyawan Departemen Agama se Jawa Timur. Selanjutnya memberi kuasa kepada petugas yang ditunjuk sebagai agen untuk menerima ganti ongkos cetak.

b. Redaksional.

Majalah MPA terbit dengan rubrik-rubrik yang langsung bermanfaat bagi kepentingan karyawan, berpedoman sesuai dengan tujuan penerbitannya. Dan pada jadwal tertentu diadakan evaluasi yang pelaksanaannya dapat dilakukan melalui :

1. Penyebaran angket kepada karyawan.
2. Hasil penilaian oleh para pengasuh, reporter dan korespodensi.
3. Pertimbangan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama propinsi Jawa Timur serta pejabat-pejabat yang berkompeten dan pimpinan organisasi profesi.

- c. Majalah MPA dengan sumber-sumber bahan penulisan dari :
1. Pengasuh ( Dewan Redaksi, Reporter dan Koresponden Daerah )
  2. Berita / informasinya mengutamakan pada lembaga pemerintah yang terkait.
  3. Penyumbang dari luar pengasuh.
  4. Dari kutipan, terjemahan yang disusun kembali dengan cara menyebutkan sumber aslinya.
- d. Berita dan Informasi yang diutamakan :
1. Kegiatan Kanwil dan Bidang-bidang.
  2. Kegiatan Kandepag Kabupaten / Kotamadya berserta jajarannya ( Madrasah ).
  3. Lembaga pemerintah terkait.
  4. Lembaga-lembaga pendidikan dan sosial Islam.
- e. Berita dengan ketentuan harus memenuhi kriteria - kriteria yang ditentukan, yaitu 1 - 9 yang pernah dirumuskan atau ditelaah kembali / diedit.
- f. Artikel berkala dari kalangan sendiri maupun kiriman dari luar dengan tidak meninggalkan ketentuan :
1. Bobot penulisannya.
  2. Konteks masalah yang dibahas dengan tema terbit.

3. Bobot artikkel.
  4. Pertimbangan lain (dirumuskan).
- g. Koordinasi dengan sumber-sumber berita dari luar yang diutamakan dari :
1. IAIN Sunan Ampel
  2. Pengadilan Tinggi Agama.
  3. Balai Tehnis Keagamaan Surabaya
  4. Biro Humas Pemda Tingkat I Jawa Timur
  5. Pendidikan Laksusda Jatim
  6. Lembaga-lembaga seporfesi.
- g. Anggaran Redaksi :
1. Rutin :
    - a. Hunting kegiatan, laporan khusus, utama, usulan.
    - b. Menghadiri undangan untuk liputan.
    - c. Sarana keperluan produksi, kertas, lay out, leterazet, sidang dewan redaksi dan rapat penentuan akhir lay out.
    - d. Honorarium :
      - 1) Bulanan pengasuh yang diberikan secara rutin setiap tanggal 5.
      - 2) Tulisan / naskah yang diterimakan secara rutin setiap bulan minggu kedua.

## 2. Sarana Redaksional :

- a. Kamera Photo.
- b. Tape Recorder.
- c. Mesin Ketik Manual / Elektrik.
- d. Computer dan Printer.
- e. Alat Transportasi.
- f. Buku - buku Kepustakaan Redaksi.
- g. Pengiriman Pendidikan, Latihan atau Undangan Organisasi Profesi maupun Program Redaksi.<sup>5</sup>

## 3. Gambaran Umum Tentang Rubrik Catatan Kecil

Bahwa pada rubrik Catatan Kecil ini diasuh oleh Drs. H. Mahmud Sujuthi, yang pada saat ini selaku pejabat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

Tujuan penulisan pada rubrik ini sebagai pembinaan mental karyawan Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan cara tidak langsung, karena selaku pelanggan tetap.

Guna dan manfaat, bahwa rubrik ini juga sebagai peningkatan ilmu pengetahuan bidang kehidupan beragama Islam pada jajaran karyawan Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

Target yang hendak dicapai terhadap penulisan

---

<sup>5</sup> Majalah MPA. Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga  
1994/1995

rubrik ini hendaknya bisa dijadikan standart ilmu pengetahuan agama bagi karyawan Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dalam pemeliharaan dedikasi dan idukasi dilingkungan tempat kerja masing-masing.

Rubrik Catatan Kecil ini mempunyai isi yang komunikatif, karena lebih banyak menguraikan dalam pemeliharaan akhlakul karimah.

Keterangan lain terhadap rubrik Catatan Kecil ini juga sebagai jembatan komunikasi dan informasi dari sebagian apa yang dimiliki dan dikehendaki pengasuh rubrik juga selaku Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dalam pembinaan umat beragama yang dalam hal ini karyawan Departemen Agama dapat mengamalkan pada keluarga dan masyarakat.

Bahwa karyawan Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dituntut agar dapat menjadi cermin keluarga masyarakat sekelilingnya dengan berdedikasi tinggi dan beridukasi yang lebih yaitu aktif, kreatif, produktif dan proposional. Karyawan hendaknya lebih percaya diri terhdap kemampuannyadengan lebih banyak kusnudlon daripada su'udlon, karena dengan demikian akan jauh lebih baik dalam pencapaian kesuksesan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mahmud Sujuthi, Hasil Wawancara, MPA.